

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu kebutuhan bagi suatu organisasi, dalam mendukung kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuannya, tentunya juga dalam lingkungan Pemerintahan. Banyak nilai tambah yang bisa diperoleh khususnya berkaitan dengan peningkatan proses kerja di bidang pemerintahan dan pelayanan masyarakat (Hartati dan Wijaya, 2016). Pengembangan *Electronic Government* merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan tujuan dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003.

E-Government merupakan penggunaan teknologi informasi yang digunakan untuk memudahkan kepentingan publik yang bertujuan untuk menyelenggarakan kepentingan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik (Indrajit, 2010). Melalui E-Government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang pada nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan, salah satunya adalah peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat. Pelaksanaan pengembangan E-Government secara nasional berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategis Nasional Pengembangan E-Government. Instruksi Presiden ini merupakan pedoman bagi semua instansi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam pelaksanaan E-Government.

Pekon Banjar Negro adalah Pekon pedalaman yang terletak di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Balai desa Banjar Negro Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus merupakan Satuan Kerja Perangkat Desa yang memiliki tugas-tugas dan fungsi menyiapkan pelayan publik dalam proses pelaksanaan *Electronic Government* serta membantu kepala Pekon agar tujuan dari *Electronic Government* tersebut dapat tercapai. Kantor Kepala desa atau Balai Pekon dalam menjalankan fungsi dan tugasnya mengalami kendala dimana belum adanya rencana pemanfaatan teknologi informasi yang terpadu dan menyeluruh. Sehingga menyebabkan penyimpanan data dan informasi masih belum efektif. Pelayanan masyarakat informasi di desa banjar negro masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan bener atau papan informasi sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dan tidiak efisien waktu, masyarakat desa sudah familiar menggunakan *smartphone* (telepon pintar) serta di desa banjar negro sudah menunjang koneksi internet. Teknologi Informasi yang dilakukan di setiap tahun anggaran belum dapat memberikan ekspektasi yang diharapkan, karena pelaksanaan pekerjaan tetap menggunakan cara manual. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam membantu menyediakan data dan informasi juga belum tercapai, sehingga sering terjadi kesalahan data dan informasi.

Dari permasalahan diatas, maka penelitian ini mengusulkan sebuah Perencanaan Strategis dalam rangka pengembangan *E-Government* di kantor Kepala desa Banjar Negro Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus untuk mendukung dalam pengolahan data dan informasi, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang tepat guna menciptakan tata kelolaan pemerintahan yang

baik dengan Judul Implementasi *E-government* Dalam Meningkatkan Potensi Desa Banjar Negoro Berbasis *Web*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini belum adanya pemanfaatan teknologi informasi sehingga penyimpanan data dan informasi masih dilakukan secara manual, maka bagaimana mengimplementasi “Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Bebas Web”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian ini hanya membahas informasi potensi desa dan pengolahan data penduduk dengan ruang lingkup pada desa banjar negoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Menghasilkan sebuah “Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Bebas Web” sehingga memberikan sebuah informasi berupa data penduduk, potensi desa serta masyarakat dapat memberikan respon berupa saran sehingga dapat meningkatkan desa Banjar Negoro kedepannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya sistem *E-Goverment* diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mencari data penduduk serta informasi akan potensi desa dan mempermudah pemerintah desa dalam menyampaikan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan desa banjar negoro, dan diharapkan menjadi media pelayanan publik kepada masyarakat.